



## *Arabic Video Lyric* Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswa

Kudsiyah<sup>1</sup>, Lailatul Mauludiyah<sup>2</sup>, Murdiono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

Corresponding E-mail: [elimauludiyah@umm.ac.id](mailto:elimauludiyah@umm.ac.id)

### ABSTRACT

Video song media was a medium that presents material in the form of text and images as well as monologue sound about the material so that students can watch and listen to videos in the learning process. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the video song media in increasing understanding of Arabic vocabulary. This research was a quantitative research. This research was conducted at SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang. The subjects taken from this study were the VA class, which amounted to 25 students from a population of 79 students using purposive sampling technique. In this study, data collection techniques were carried out in the form of interviews, questionnaires, tests and documentation. The instrument used in the interview is the interview sheet, while the questionnaire instrument sheet is a questionnaire sheet consisting of several questions related to the video song media, the instrument sheet used in the test is a test question in the form of an interactive online game, the tests used are pretest and posttest. To find out the results of the data in this study the researcher used the T test for the related sample, while to determine the effectiveness of the video media, the researcher used the N-gain formula. The collected research data is presented with descriptive statistics in the calculation of processing using SPSS 20. As for the results and testing of the hypothesis, "the video song media was effective for improving understanding of Arabic vocabulary. This is evidenced by the results obtained from the pre-test value which is smaller than the post-test value or  $85.08 < 93.20$ . Based on the output table "Paired Samples Test" it is known that the Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , meaning that the video song media can improve the understanding of Arabic vocabulary for the fifthgrade students of SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang

**Keywords:** Arabic Vocabulary, Learning Media, Video Songs

### ABSTRAK

Media video lagu merupakan sebuah media yang menyajikan materi dalam bentuk teks dan gambar serta suara monolog tentang materi sehingga siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan video dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivitasan media video lagu dalam peningkatan pemahaman kosakata bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang dengan subyek yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VA yang berjumlah 25 siswa dari populasi sebanyak 79 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara,

angket, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah lembar wawancara, sedangkan lembar instrumen angket adalah lembar angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan terkait media video lagu, lembar instrumen yang digunakan dalam test adalah soal tes berupa game online interaktif, tes yang gunakan adalah pretest dan posttes. Untuk mengetahui hasil data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T sampel berhubungan, sedangkan untuk mengetahui keefektivitasan media video lagu tersebut peneliti menggunakan rumus N-gain. Data hasil penelitian yang terkumpul disajikan dengan statistik deskriptif yang dalam penghitungan pengolahannya menggunakan SPSS 20. Adapaun hasil dan pengujian dari hipotesis adalah “media video lagu efektif untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari nilai pre test lebih kecil dari nilai post test atau  $85,08 < 93,20$ . Berdasarkan tabel output “Paired Samples Test” diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya, bahwa media video lagu dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang.

**Kata Kunci:** Kosakata Bahasa Arab, Media Pembelajaran, Video Lagu.

## INTRODUCTION

Bahasa merupakan sarana dalam sebuah komunikasi yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan satu sama lain. Seseorang yang belajar bahasa tidak akan terlepas dari kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam berkomunikasi, tanpa penguasaan kosakata maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Lubis menyatakan (Lubis, 2018, p. 3), bahasa kosakata merupakan tanda bunyi yang disepakati untuk dapat digunakan oleh anggota kelompok masyarakat dalam berkomunikasi, bekerjasama, dan mengidentifikasi diri yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa juga merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak usia dini.

Hal yang paling penting untuk seseorang dapat menguasai keterampilan dalam berbahasa ialah penguasaan kosakata (Isnaini & Huda, 2020, p. 2). Kosakata atau *mufrodāt* adalah unsur yang paling penting yang perlu dikuasai oleh seseorang yang akan mempelajari suatu bahasa. Kosakata juga merupakan tulang punggung semua bahasa. Tanpa pengetahuan kosakata yang luas, maka penguasaan tata bahasa akan mengalami kegagalan dalam berkomunikasi. Di samping itu, kosakata memang membantu pelajar bahasa untuk membentuk kalimat dan mengekspresikan diri mereka dengan cara yang bermakna (Tosun, 2015, p. 642). Terdapat beberapa faktor yang terkait dengan penguasaan kosakata yaitu indikator dan tujuan, mengorganisasikan bahan, alat evaluasi, mengemas kegiatan, mengolah metode atau teknik, mencari sumber dan media pembelajaran (Isnaini & Huda, 2020, p. 2).

Dalam proses pembelajaran terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran (Utami, 2020, p.186). Media pembelajaran ialah alat, metode atau teknik yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu pendidik untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari proses belajar mengajar. Hal ini menjadi tugas pendidik dalam mengemas materi pembelajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan saat ini telah terdapat beberapa aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan sebagai multimedia pembelajaran, namun tidak semua aplikasi tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab (Arsyad, 2011, p. 24). Sementara pendapat lain tentang media pembelajaran dikatakan oleh (Wulandari, 2016, p. 4) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara

kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efesiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Oleh karena itu terkait beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran maka seiring perkembangan zaman, media sangat diperlukam dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab adalah dengan diterapkannya media pembelajaran berbasis video lagu. Media video lagu (Sholihah Firdaus , 2020, p. 3) adalah media berupa video dengan modifikasi aspek suara berupa lagu dengan lirik berupa materi pelajaran yang disesuaikan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Firman Alamsyah selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang diketahui bahwa kelemahan pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kosakata (*mufrodah*). Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan peserta didik dalam penguasaan bahasa Arab adalah media pembelajaran yang digunakan menggunakan media *powerpoint* yang mana hal ini peserta didik kurang minat karena pembelajaran yang monoton dan kurang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang pernah dilakukan adalah optimalisasi pembelajaran menggunakan media video lagu yang mana hal itu juga dinyatakan oleh Rahmayanti (2014) yang diketahui bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ni'mah (2019) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran gubahan lagu sholawat lebih efektif dari pada menggunakan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan penguasaan *Vocabulary "Parts Of The Body"*. Penelitian lain juga di lakukan oleh Triana (2017) yang menjelaskan bahwa media lagu efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa masalah dan solusi yang pernah dilakukan, peneliti mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa arab dengan menggunakan media video lagu dalam pembelajaran. Perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya adalah media pembelajaran yang digunakan berupa audiovisual sedangkan penelitian ini berisi tentang kosakata bahasa arab dalam bentuk video lagu. Sehingga media video lagu tersebut dapat memudahkan peneliti dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab. Harapan peneliti media video lagu ini layak dan efektif digunakan di SD/MI sederajat.

Tujuan dari penelitain ini untuk mengetahui keefektivitasan media video lagu dalam meningkatkn pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan kontibusi yang dilakukan adalah untuk membantu guru dalam meningkatkn mutu pembelajaran bahasa Arab di sekolah

## **METHOD**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Arab sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah media video lagu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah 8 KH. Mas Mansur yang berjumlah 76 siswa. Dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur yang berjumlah 25 siswa. Peneliti memilih sampel sebanyak 25 karena dilandasi oleh jumlah peserta didik yang belum mencapai 100 yaitu 76 responden.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah lembar wawancara, sedangkan lembar instrumen angket adalah lembar angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan-pertanyaan terkait media video lagu. Lembar instrumen yang digunakan dalam test adalah soal tes berupa game online interaktif, tes yang gunakan adalah pretest dan posttes. Terdapat tiga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, pertama hasil wawancara, kedua hasil angket, ketiga hasil test.

## RESULT AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan wawancara.

Wawancara ini dilakukan sebelum penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Firman Alamsyah selaku guru mata pelajaran bahasa Arab SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang. Dari hasil kesimpulan wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pertama, penggunaan media dalam pembelajaran yang masih konvensional atau monoton. Kedua, pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang masih kurang, pembelajaran bahasa Arab lebih sering menggunakan permainan atau games. Ketiga, kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti membuat sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah media video lagu. Video lagu ini dilengkapi dengan *mufrodlat*, terjemahan *mufrodlat*, lagu dan gambar-gambar animasi untuk memudahkan siswa dalam memahami kosakata yang telah diberikan, materi yang disajikan dalam media ini adalah *mufrodlat* tentang pakaian (ملابس) yang peneliti berikan kepada peserta didik kelas V SD Muhamamadiyah 8 KH Mas Mansur Malang. Tampilan materi pada media video lagu ini diperlihatkan pada gambar berikut.



Adapun lirik lagu yang digunakan dalam video lagu ini adalah:

ملابس pakaian, ثوبٌ itu baju, إزارٌ itu artinya sarung, فُجْبَةٌ topi, نعلٌ itu sandal, قَمِيصٌ itu artinya gamis  
 حذاءٌ itu sepatu, سِرْوَالٌ itu celana, بَنْطَلٌ itu celana panjang كُرْفَةٌ itu dasi, جَزَاءٌ artinya  
 sabuk, جُورَبٌ artinya kaos kaki, Marilah kita belajar bersama-sama.

Adapun skenario pembelajaran pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Skenario pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam dan doa serta menanyakan kabar peserta didik dengan memberikan pertanyaan ... السلام عليكم كيف حالكم؟ Guru melakukan pengondisian kelas, dan melakukan ta'aruf atau perkenalan Guru menyampaikan sedikit ulasan tentang materi yang akan dipelajari Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dalam rangka mencapai indikator kompetensi
Kegiatan inti	Guru memberikan media video lagu Peserta didik memperhatikan penjelasan guru Guru mengulang video lagu koskata bahasa Arab Guru mengajak peserta didik mengulang materi dengan bernyanyi bersama Peserta didik menanyakan makna dari koskata yang belum dipahami Guru memberikan latihan soal terkait materi yang telah disampaikan
penutup	Guru mengahiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan kepada siswa terkait topic Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam

Setelah diterapkannya media video lagu tersebut dalam pembelajaran, peneliti menyebarkan angket kepada seluruh responden, hal ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media video lagu tersebut.

Dari hasil analisis data angket yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang diketahui (a), Peserta didik lebih mudah memahami koskata bahasa Arab dengan menggunakan media video lagu. (b), Peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab apabila proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media video lagu. (c), Peserta didik lebih tertarik jika pembelajaran koskata bahasa Arab menggunakan media video lagu. (d), Peserta didik lebih mudah menghafal koskata menggunakan lagu.

Untuk memperoleh hasil dalam evaluasi pembelajaran, maka peneliti menggunakan tes soal dalam bentuk *games online* interaktif, yang mana dalam tes ni peneliti memberikan tes berupa mencocokkan kata terkait materi yang telah disampaikan yaitu materi pakaian (ملابس).

Dari hasil tes ini diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media video lagu dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebesar 91,20 yang

mana dapat disimpulkan bahawa hasil belajar peserta didik tersebut sudah tergolong kategori sangat baik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t sampel berhubungan. Uji t sampel berhubungan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dari hasil *pretest* dan *posttest* dari media video lagu. Sedangkan uji efektifitas adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan media video lagu dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang.

Tabel 2. Hasil uji T sample berhubungan

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST – POST-TEST	9.320	10.483	2.097	13.647-	-4.993-	4.445	24	.000

Berdasarkan tabel output “*Paired Samples Test*” di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan yang artinya media video lagu dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang.

Untuk mengetahui efektifitas media video lagu dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab dapat dihitung menggunakan rumus N-Gain. Sementara tingkat efektivitas yang dihitung dengan n gain adalah 73.50% Berdasarkan hasil skor gain maka dapat disimpulkan bahwa media video lagu efektif dalam kategori sedang yaitu 73.50% Skor (g) > 0,70.

Dalam proses pembelajaran, sebagai seorang pendidik maka perlu mengetahui komponen-komponen yang diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Secara umum komponen-komponen pembelajaran dibagi menjadi enam, diantaranya adalah pendidik yang kompeten dalam bidangnya, peserta didik, bahan ajar yang digunakan, media pembelajaran, metode yang digunakan dan evaluasi (Nauri, 2019, p. 94).

Media pembelajaran adalah segala bentuk sesuatu yang mampu menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan atau informasi. Dalam proses pembelajaran sendiri media pembelajaran merupakan sumber belajar yang merupakan kombinasi antara bahan ajar (perangkat lunak) dan alat belajar (perangkat keras), sehingga pesan atau informasi dalam pembelajaran tersampaikan (Muhson, 2010, p. 2). Media adalah sesuatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran terjadi (Liyana & Kurniawan, 2019, p. 227). Sedangkan menurut Oemar (Arsyad, 2011, p. 45) bahwasanya media pembelajaran adalah suatu alat, metode atau teknik yang digunakan dalam pembelajaran untuk lebih mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendapat lain juga dijelaskan (Wati, 2019, p. 7)

bahwa media pembelajaran adalah wadah untuk mengampaiakan pesan atau materi belajar untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi tentang media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau cara tertentu yang digunakan seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran yang diajarkan sehingga penerima pesan (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Sebagaimana menurut teori Arsyad mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan media audiovisual akan memberikan keuntungan lebih bagi peserta didik. Peserta didik akan dapat belajar lebih banyak dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan visual atau audio saja (Karlina, 2017, p. 29).

Dalam hal ini Sanaky dalam (Dewi & Budiana, 2018, p. 5) menyatakan tujuan media pembelajaran adalah penyampaian materi belajar yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan cara yang efisien sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil belajar. Sedangkan menurut Levie dalam (Hidayati, 2013, p. 5) fungsi media pembelajaran adalah alat atau perantara untuk menyampaikan materi belajar dengan cara yang mudah sehingga mampu meningkatkan minat, kualitas dan hasil belajar peserta didik. Menurut Salomon (Simbolon, Widiyowati, & Kusumawardani, 2018, p. 24) media memiliki kemampuan menyampaikan materi melalui sistem simbol, Salomon juga menambahkan bahwa keefektivitasan media tergantung dari kesesuaian peserta didik, isi dan evaluasi. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Anderson (Mahmudah, 2012, p. 90) yang mengatakan bahwa seorang pendidik harus mampu memilih dan menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran harus mampu memberikan bukti yang nyata terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik SD Muhammadiyah 8 bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dalam memahami kosakata bahasa Arab. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar peserta didik setelah diberikannya media video lagu kosakata bahasa Arab. Selain efektif dalam pembelajaran media video lagu juga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang, hal ini diketahui dari hasil angket yang telah peneliti berikan setelah diterapkannya media video lagu tersebut.

Menurut Stempleski & Tomalin pembelajaran dengan menggunakan media video tidak hanya menghadapkan peserta didik pada bahasa target, tetapi juga memaparkan mereka pada aspek komunikasi non-verbal. Komunikasi non-verbal adalah terdiri dari hal-hal seperti gerak tubuh, ekspresi, postur, dan pakaian. Adapaun keuntungan yang didapat dari penggunaan media video di dalam kelas yaitu media video tentang mampu menarik minat peserta didik dan dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar (Haghverdi, 2015, p. 314).

Berdasarkan teori para ahli di atas, hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang dengan menggunakan media video lagu diketahui bahwa media video dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. hal ini diketahui dari antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, minat belajar juga diketahui dari hasil angket yang peneliti sebarakan setelah diberikannya media video lagu tersebut dalam pembelajaran.

Pendapat tentang teori belajar juga dijelaskan oleh Jean Piaget yang mengatakan bahwa salah satu teori belajar adalah teori belajar kognitif yang merupakan Proses belajar yang mengacu pada kemampuan akal pikiran seseorang untuk memahami suatu informasi yang menitikberatkan pada proses membangun ingatan, pengolahan informasi. Emosi dan aspek intelektual lainnya.

Menurut Piaget perkembangan kognitif yang berlangsung melalui empat tahap, yaitu:

Tabel 3. Tahapan Perkembangan Anak

NO	TAHAPAN	USIA
1	Tahap sensori-motor	0 – 1,5 tahun
2	Tahap pra-operasional	1,5 – 6 tahun
3	Tahap operasional konkrit	6 – 12 tahun
4	Tahap operasional formal	12 tahun ke atas

Berdasarkan teori Piaget, siswa usia SD berada pada tahap operasional kongkret. Pada tahap ini, siswa mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda-benda kongkret dan kemampuan untuk menggolong-golongkan sudah ada namun belum bisa memecahkan masalah abstrak (Ibda, 2015, p. 3).

Sebagaimana teori yang digunakan oleh Piaget di atas, pada penelitian ini anak sudah memasuki tahapan operasional konkrit karena dilihat dari hasil belajar siswa yang mampu mengidentifikasi kosakata yang telah diberikan sebelumnya, hal ini diketahui dari ketepatan peserta didik dalam menjawab soal yang telah diberikan.

Teori belajar juga dijelaskan oleh R.Gagne dalam bukunya *the conditional of learning 1977* sebagaimana dikutip (Ahmad Susanto, 2016, p. 2) bahwa belajar merupakan sebuah perubahan yang dapat dilihat dalam sebuah situasi belajar peserta didik. Perubahan terjadi karena adanya sebuah tindakan dalam pembelajaran.

Perubahan dalam pembelajaran ini dapat dilihat pada peserta didik kelas VA di SD Muhammadiyah KH Mas Mansur Malang yang mengalami perubahan dari hasil pembelajaran bahasa Arab setelah diterapkannya media pembelajaran berupa media video lagu kosakata bahasa Arab.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 8 KH Mas Mansur Malang mengenai efektivitas media video lagu dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut efektif dalam kategori sedang dengan presentase 73.50%. Hal ini dapat diketahui dari hasil N-Gain yang menunjukkan peningkatan hasil dalam penggunaan media video lagu untuk proses pembelajaran kosakata bahasa Arab. Peneliti berharap media video lagu ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, serta peneliti selanjutnya mampu menggali lebih dalam beberapa referensi terkait sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan keefektifitasan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik



## REFERENCES

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana: Jakarta.
- Archambault, J., Burch, T., Crofton, M., & McClure, A. (2008). The effect of developing kinematics concepts graphically prior to introducing algebraic problem solving techniques. *Action Research required for the Master of Natural Science degree with concentration in physics*.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*: Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Universitas Brawijaya Press.
- Haghverdi, H. R. (2015). The effect of song and movie on high school students language achievement in Dehdasht. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 192, 313-320. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.045>.
- Hidayati, N. (2013). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3).
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: teori jean piaget. *Intelektualita*, 3(1).
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas Viii MTsN 10 Sleman. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1-14. doi: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Karlina, H. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 28-35. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.82>
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225-232. doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 6(2). doi: <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v6i2.277>
- Mahmudah, Z. (2012). Menggugah Spirit Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(1). doi: <https://doi.org/10.24090/insania.v17i1.1490>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). doi: <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- NAURI, D. N. (2019). METODE PEMBELAJARAN NAHWU PADA PONDOK PESANTREN MIPTAHUL HUDA 06 SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT. UIN Raden Intan Lampung.
- NI'MAH, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Gubahan Lagu Sholawat (Gls) Untuk Meningkatkan Penguasaan Vocabulary "Parts Of The Body". IAIN Salatiga.
- Rahmayanti, S. H. (2014). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu al-Mishbah Sumobito Jombang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Sholihah Firdaus, D. (2020). Pengembangan Media Video Lagu Model Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3).
- Simbolon, A. S., Widiyowati, I. I., & Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh penggunaan media pembelajaran bonding board dengan model pembelajaran quantum teaching berbasis visual, auditori, kinestetik (VAK) terhadap pemahaman siswa pada materi ikatan kimia. *Bivalen: Chemical Studies Journal*, 1(1), 21-26. (pakai kata hlm.)
- Tosun, S. (2015). The effects of blended learning on EFL students' vocabulary enhancement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 199, 641-647. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.592>
- Triana, V. (2017). *Keefektifan Media Lagu Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luvung 01 Adiverna Kabupaten Tegal*. Universitas Negeri Semarang.
- Utami, Rizka. (2020). *Ta'lim Al-Nabw Bi Madkhal Al-Ta'allum Al-Ta'awuni Bi Uslub (STAD) Bi Ma'had Dār Al-'Ulum Al-'Asbrī Banda Aceh*. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4 (2), 181-195. doi: <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i2.10092>.
- Wati, E. R. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Wulandari, D. A. N. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, 18(2), 18-24. doi: <https://doi.org/10.31294/p.v18i2.1178>